

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SUDAH KITA BERTEMU, BERBICARA DAN
MELIHAT ALLAH LANGSUNG,
ATAU HANYA SEBAGAI PEKERJAAN RUTIN SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SUDAH KITA BERTEMU, BERBICARA DAN MELIHAT ALLAH LANGSUNG,
ATAU HANYA SEBAGAI PEKERJAAN RUTIN SAJA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sudah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, atau hanya sebagai pekerjaan rutin saja, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sudah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, atau hanya sebagai pekerjaan rutin saja, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sudah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, atau hanya sebagai pekerjaan rutin saja, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetapkan perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan

kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sudah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, atau hanya sebagai pekerjaan rutin saja, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kita bertemu, berbicara dan melihat Allah langsung, melalui energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada didalam tubuh kita, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom

karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KEMANA SAJA MATA MELIHAT DISANA WAJAH ALLAH, MEMBUKTIKAN BAHWA ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA MELALUI ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH KU YANG ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Roh termasuk urusan Tuhan ku...(Al Israa' : 17: 85)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...Roh...urusan Tuhan ku...(Al Israa' : 17: 85)* kemudian Allah me*"...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan Allah*"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, *"...Roh...urusan...(Al Israa' : 17: 85)* Allah, karena apa yang ada didalam *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom tersebut merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Kita mengetahui apa isi dari *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan kedalam rahim ibu dan diteruskan kedalam janin yang ada didalam rahim ibu.

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan oleh Allah adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) .

Didalam DNA mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* m

Nah, yang menjadi acuan *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* adalah DNA.

KITA BISA BERTEMU, BERBICARA DAN MELIHAT ALLAH LANGSUNG MELALUI DIRI KITA SENDIRI

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sebenarnya, karena energi Allah dengan partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka kecepatan partikel Allah lebih cepat dari gerakan pandangan mata.

Nah, karena kecepatan cahaya partikel Allah lebih cepat dari gerakan pandangan mata, maka ketika mata kita ditunjukkan kepada tubuh kita, maka Allah sudah ada dialam tubuh kita.

Nah, disaat pandangan mata kita mengarah ke tubuh kita, maka di saat itulah kita bisa berbicara dan bertemu serta melihat Allah langsung. Pada saat itu Allah berada didalam tubuh kita dan disaat itulah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah, yang diwujudkan melalui wujud tubuh kita.

Sebagaimana ketika Allah mengatakan kepada Nabi Musa *"...lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku... (Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, setelah sebulan kita beribadah puasa pernahkah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah, atau hanya rutin saja.

Semoga Amal ibadah puasa kita diridhai oleh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Roh termasuk urusan Tuhan ku...(Al Israa' : 17: 85)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...Roh...urusan Tuhan ku...(Al Israa' : 17: 85)* kemudian Allah me*"...niupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan Allah*"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, *"...Roh...urusan...(Al Israa' : 17: 85)* Allah, karena apa yang ada didalam *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, dimana atom-atom tersebut merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Kita mengetahui apa isi dari *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan kedalam rahim ibu dan diteruskan kedalam janin yang ada didalam rahim ibu.

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan oleh Allah adalah dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen

Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) .

Didalam DNA mengandung 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Dia...meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* m

Nah, yang menjadi acuan *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* adalah DNA.

Sekarang, Allah telah mendeklarkan bahwa *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sebenarnya, karena energi Allah dengan partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka kecepatan partikel Allah lebih cepat dari gerakan

pandangan mata.

Nah, karena kecepatan cahaya partikel Allah lebih cepat dari gerakan pandangan mata, maka ketika mata kita ditunjukkan kepada tubuh kita, maka Allah sudah ada dialam tubuh kita.

Nah, disaat pandangan mata kita mengarah ke tubuh kita, maka di saat itulah kita bisa berbicara dan bertemu serta melihat Allah langsung. Pada saat itu Allah berada didalam tubuh kita dan disaat itulah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah, yang diwujudkan melalui wujud tubuh kita.

Sebagaimana ketika Allah mengatakan kepada Nabi Musa *"...lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku... (Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, setelah sebulan kita beribadah puasa pernahkah kita bertemu, berbicara dan melihat Allah, atau hanya rutin saja.

Semoga Amal ibadah puasa kita diridhai oleh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se